

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

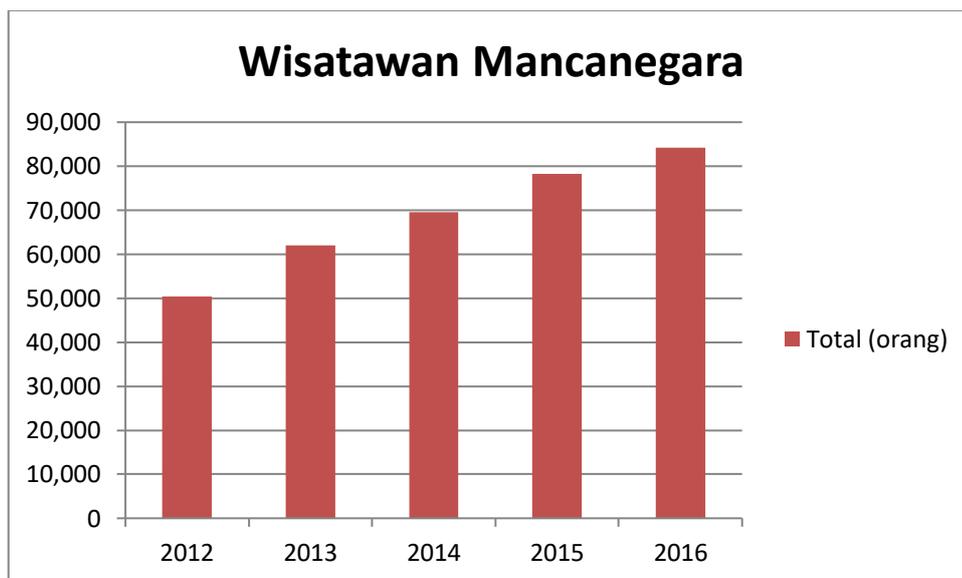
Indonesia merupakan negara dengan sejuta pesona akan keindahan alam yang dimilikinya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya terdapat tempat-tempat wisata yang pada saat ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sektor pariwisata patut untuk didorong perkembangannya karena pariwisata merupakan kunci pembangunan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Pariwisata merupakan faktor kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur dengan meningkatnya destinasi dan investasi pada pariwisata Indonesia.

Pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi secara berkelanjutan di dunia dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan mengalami pertumbuhan tercepat di dunia. Hal ini dibuktikan bahwa meskipun negara-negara di dunia mengalami krisis global beberapa kali, namun jumlah orang yang melakukan perjalanan wisata di tingkat internasional menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun (Kementrian Pariwisata, 2010).

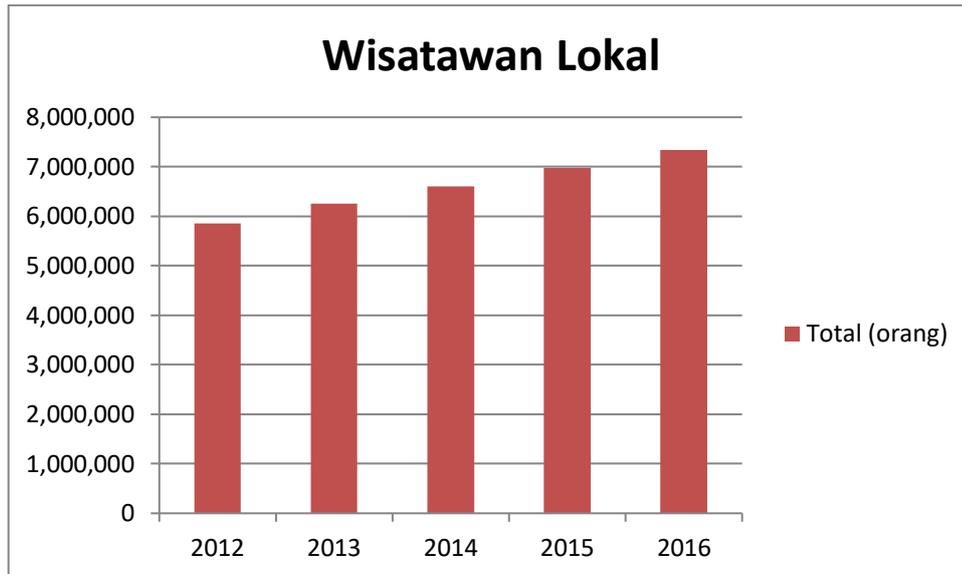
Daerah destinasi wisata di Indonesia mempunyai banyak ragam seperti wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, wisata kuliner, dan sebagainya. Setiap tempat wisata di Indonesia mempunyai bermacam-macam potensi dari ragam budaya dan keunikan dari masing-masing tempat. Hal tersebut karena Indonesia mempunyai beragam budaya, suku bangsa, dan ciri khas daerah yang dimiliki masing-masing daerah. Banyak sekali tempat wisata yang sangat terkenal di Indonesia bahkan sudah terkenal hingga ke mancanegara seperti Bali, Lombok,

Papua, Sulawesi, Sumatera yang terkenal dengan wisata alamnya. Selain itu juga terdapat wisata budaya di beberapa daerah di Pulau Jawa serta wisata kuliner di segala penjuru Indonesia.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi pariwisata yang besar dan terkenal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terjadinya kenaikan pengunjung yang signifikan setiap tahunnya. Potensi pariwisata pada saat ini juga berkembang dengan sangat pesat. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, mencatat kunjungan wisatawan asing ke provinsi Sumatera Barat meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Sumatera Barat dalam beberapa tahun terakhir yang ditunjukkan Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Wisatawan Mancanegara Sumatera Barat Tahun 2012-2016
(<http://sdp2d.sumbarprov.go.id>)



Gambar 1.2 Wisatawan Lokal Sumatera Barat Tahun 2012-2016

(<http://sdp2d.sumbarprov.go.id>)

Sasaran pembangunan pada tahun 2014-2019 adalah meningkatkan usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi. Dengan berkembangnya sektor di bidang pariwisata dapat menjamin keberlangsungan usaha lokal seperti industri kecil yang telah ada dan dapat menumbuhkan industri kecil yang baru. Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah cenderung membeli oleh-oleh khas dari daerah wisata yang dikunjungi, maka dari itu promosi terhadap pariwisata juga berdampak terhadap pertumbuhan industri kecil (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014).

Salah satu tempat di Sumatera Barat yang menjadi destinasi wisatawan yaitu Bukittinggi. Letak daerahnya yang berbukit dan berlembah dengan panorama alam yang indah serta dikelilingi oleh tiga gunung yaitu Merapi, Singgalang, dan Sago menjadi daya tarik Kota Bukittinggi. Bukittinggi dijuluki sebagai kota wisata karena memiliki banyak tempat wisata yang sudah terkenal sejak dahulu mulai dari wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata alam.

Daerah pariwisata memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing. Hal tersebut pasti akan memberikan kesan kepada orang yang berkunjung ke daerah

tersebut. Salah satu cara untuk menimbulkan kesan yang baik bagi para pengunjung adalah dengan adanya oleh-oleh. Oleh-oleh yang berasal dari Bukittinggi juga mempunyai banyak ragam seperti kuliner, pakaian, pernak-pernik, dan sebagainya. Jika Jogja terkenal dengan oleh-oleh yang bernama dagadu dan Bali terkenal dengan joger yang merupakan *merchandise* khas dari daerah masing-masing maka Sumatera Barat juga mempunyai oleh-oleh yang sejenis yaitu *merchandise* dengan tulisan khas Minang. Oleh-oleh tersebut menjadi *trend* beberapa tahun belakangan karena menjadi suatu keunikan tersendiri bagi para pemburu oleh-oleh.

Toko-toko *merchandise* khas minang sudah banyak terdapat di Bukittinggi dalam bentuk *Distribution Outlet* (distro). Distro tersebut tidak hanya menjual baju tetapi juga terdapat aksesoris lain seperti tas, sandal, topi, gelang, dan sebagainya. Distro khas minang sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu dikarenakan pada saat ini orang-orang lebih cenderung menyukai hal-hal yang berbau unik dan kreatif. Seiring berkembangnya distro khas minang tersebut maka juga banyak bermunculan pesaing yang juga mendirikan distro sejenis. Adapun distro yang ada di sekitar daerah wisata Bukittinggi berjumlah sebanyak 11 distro yang terdiri dari Kolok, Samek, Koa, Sikek Kutu, Kualu, Tangkelek, Tenggen, Tabuan, Kacio, Kapuyuak, Mangkuak.

Banyaknya distro yang menjual oleh-oleh sejenis bermunculan maka persaingan diantara distro-distro tersebut juga semakin ketat karena masing-masing hadir dengan keunikannya tetapi dengan konsep yang sama. Letak distro-distro yang berada di Bukittinggi tersebut terpusat dan berdekatan. Dengan demikian masing-masing distro harus mampu menciptakan keunikan dan menunjukkan perbedaan agar mampu menarik pelanggan dengan cara masing-masing. Hal tersebut akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi konsumen yang pernah atau pun baru berbelanja pada masing-masing distro tersebut.

Distro-distro yang terdapat dikawasan wisata Kota Bukittinggi mengalami persaingan yang ketat dikarenakan letaknya yang sangat berdekatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak distro yang berada dikawasan tersebut terdapat satu distro yang baru berdiri hampir satu tahun yaitu Kadai Kolok. Kadai Kolok merupakan distro yang masih baru dibanding distro-distro lainnya dan belum terlalu banyak diketahui dibanding distro-distro yang sudah lebih dahulu berdiri dan dikenal. Oleh karena itu Kadai Kolok harus mampu mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Agar dapat berkembang dan bertahan untuk kedepannya maka Kadai Kolok membutuhkan strategi untuk hal tersebut dan agar dapat mencapai tujuan jangka panjang. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengembangkan strategi bisnis adalah strategi SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Strategi ini dilakukan dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang ada serta mengkaji kekuatan dan kelemahan dan juga ancaman yang terdapat pada proses pengembangan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membuat strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan daya saing pada Kadai Kolok dengan menggunakan analisis SWOT.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi posisi Kadai Kolok.
2. Merumuskan strategi rencana pengembangan Kadai Kolok.

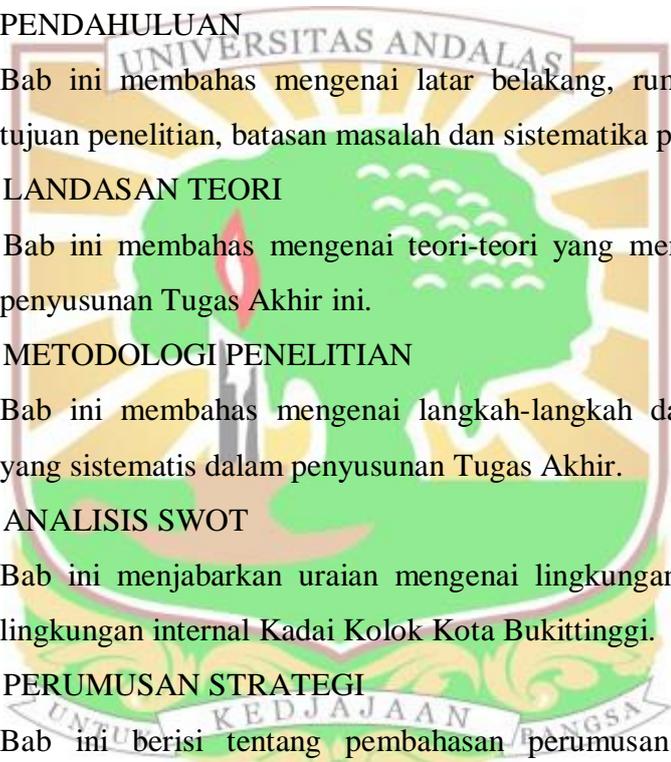
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

Distribution Outlet yang diamati hanya “Kadai Kolok” yang berada dikawasan wisata Kota Bukittinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- 
- BAB I PENDAHULUAN**
Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI**
Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini membahas mengenai langkah-langkah dalam penelitian yang sistematis dalam penyusunan Tugas Akhir.
- BAB IV ANALISIS SWOT**
Bab ini menjabarkan uraian mengenai lingkungan eksternal dan lingkungan internal Kadai Kolok Kota Bukittinggi.
- BAB V PERUMUSAN STRATEGI**
Bab ini berisi tentang pembahasan perumusan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing Kadai Kolok Kota Bukittinggi.
- BAB VI PENUTUP**
Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.